

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Achmadi, A. (2008). *Filsafat Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alwasilah, A. C., dkk. (2009). *Etnopedagogi, landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: Kiblat.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Geniuss)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Bailey, K. D. (1982). *Methods of Social Research*. New York: Division of Macmillah Publishing.
- Bernard, S. (2002). *Innermost Borneo: Studies in Dayak Cultures*. Singapore: NUS Press
- Bungin, B. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Coomans, M. (1987). *Manusia Daya Dulu Sekarang dan Masa Depan*. Jakarta: Gramedia.
- Crapanzano, V. (1980). *Tuhami: Potrait of Morroccan*. African Studies
- Creswell. J. W . (1994). *Reserach Design Qualitative & Quantitative Approaches*. California: Sage Publications
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dagger, R. (1997). *Rights, Citizenship, and Republican Liberalism*. New York: Oxford University Press.
- Denzin, N.K., & Lincoln Y. (2004). *Handbook of Qualitative Research second edition*. London: Sage Publications, Inc.
- Fanani, A. (2009). *Kamus Istilah Populer*. Yogyakarta: Penerbit Mitra Pelajar.
- Fukutake, T. (1981). *Japanese Society Today..* Haryono (Ed.). Jakarta: PT Gramedia
- Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan (Refleksi Budaya)*. KANISIUS: Yogyakarta.

- Grant, L., & Fine, G. A. (1992). *Sociology unleashed: Creative directions in classical ethnography*. In M. D. LeCompte, W.L. Millroy, & J. Preissle (Eds.), *The Handboks of Qualitative reserach in Education* (pp.405-446). New York: Academic Press.
- Haviland, William A. (1985). *Antropologi (edisi keempat)*. R.G. Soekadijo (terj.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Horton, P.N., dan Hunt, C. L. (1984). *Sociology Sixth Edition*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ihromi, T. O. (1996). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Khilmiyah, A. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Menuju Indonesia Berkemajuan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Laksono, P. M., et. al. (2006). *Pergulatan Identitas Dayak dan Indonesia: Belajar dari Tjilik Riwut*. Yogyakarta: Penerbit Galang Press
- Langub, J. (2012). *The Human Heart of Borneo*. Malaysia: Heart of Borneo Elder&WWF Trustee.
- Lickona, T. (1992). *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mardimin, J. (1994). *Jangan Tangisi Tradisi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Moleong. L.J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mongoven, A. (2009). *Just Love: Transforming Civic Virtue*. Bloomington: Indiana University Press.
- Mulyana, D. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutakin, A. et. al. (2004). *Dinamika Masyarakat Indonesia*. Bandung: PT Genesindo
- Neuman, L. (2003). *Social Research Method (Qualitative and Quantitative Approach Ed. 5th*. Boston: Allyn and Bacon.

- Nurhadi. (2006). *Cultural Studies: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Prochaska, F. (2002). *School of Citizenship: Charity and Civic Virtue*. London: Civitas: Institutue for the Study of Civil Society.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif. Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ranjabar, J. (2006) *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Riwut, T. (1979). *Kalimantan Membangun*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riwut, N. (2003). *Maneser Panatau Tatu Hiang (Menyelami Kekayaan Leluhur)*. Palangka Raya: Pustaka Lima.
- Riwut, N. (2015). *Konsep Kepemimpinan Suku Dayak Khususnya di Daerah Kalimantan Tengah*. Yogyakarta: NR Publishing.
- Rosidi, A. (2011). *Kearifan Lokal: Dalam Prespektif Budaya Sunda*: Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Setiadi, E. M., et. al. (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sinopoli, R. C. (1992). *Liberalisme, The Constitution and Civic Virtue*. New York: Oxford University Press.
- Soekanto, S. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Spradley, J.P. (1980). *The Ethnographic Interview*. Fort Worth, TX: Harcourt Brace Jovanovich College Publisher.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syafiie, I. K. (1995). *Filsafat Kehidupan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tasmuji, et. al (2011). *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Tirtosudarmo, R. (2007). *Mencari Indonesia: Demografi-Politik Pasca Soeharto*. Jakarta: LIPI Press.
- Tugiman, H. (2012). *Etika Rambu-Rambu Kehidupan*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Chris Apandie, 2017

FALSAFAH HUMA BETANG SUKU DAYAK NGAJU KALIMANTAN TENGAH SEBAGAI UPAYA PEMELIHARAAN NILAI KEADABAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ubaedillah, et. al. (2008). *Pendidikan Kewargaan (Civic Education) Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah bekerja sama dengan Penerbit Prenada Media Group.

Wignjodipoero, S. (1955). *Pengantar dan Asas-Asas Hukum Adat*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.

Winataputra, U.S. (2001). *Jati Diri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi*. Disertasi Program Pascasarjana UPI Bandung.

Winataputra, U.S., dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Winataputra, U. S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan Instrumentasi dan Praksisi)*. Bandung: Widya Aksara Press.

Jurnal

Ang, I. (2014). Beyond Unity in Diversity: Cosmopolitanizing Identities in A Globalizing World. *Journal Diogenesis*. Vol. 60(1) Hlm. 10-20. [Online] Tersedia: dio.sagepub.com (Diakses pada 7 April 2017).

Asteria. (2008). Perkembangan Penataan Interior Rumah Betang Suku Dayak. Ditinjau Dari Sudut Budaya. *Jurnal Dimensi Interior*. Vol. 6(2) 134-148.

Batubara, M. (2014). Urgensi Nilai dan Karakter Bagi Warga Negara. Prosiding Semirata BKSPTN-Bidang Ilmu Sosial 20-22 November 2014. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Brink, V. D. (2001). Civic Virtue and Pluralism. *Journal of Philosophical Exploration*. Vol. IV (3). Hlm. 152-156. Tilburg University.

Chuah, S.-H., Hoffmann, R., Jones, M., & Williams, G. (2009). An economic anatomy of culture: Attitudes and behaviour in inter- and intra-national ultimatum game experiments. *Journal of Economic Psychology*. Vol. 30. Hlm. 732-744.

Chun So, A. W. (2007). Continuation of Crippled Citizenship: Civic Virtues are for Social Responsibility or for Political Participation. *Educational Research Journal*. Vol. 22(2). Hlm. 201-228. Hong Kong Educational Research Association.

Costa, M. V. (2013). Civic Virtue and High Commitment School. *Journal of Theory and Research in Education*. Vol. 11 (2). Hlm. 129-134. [Online] tersedia: tre.sagepub.com (diakses pada 18 Desember 2016).

Curren, R., dan Kotzee, B. (2014). Can Virtue be Measured? *Journal Theory and Research in Education*. Vol. 12(3). Hlm. 266-282.

Chris Apandie, 2017

FALSAFAH HUMA BETANG SUKU DAYAK NGAJU KALIMANTAN TENGAH SEBAGAI UPAYA PEMELIHARAAN NILAI KEADABAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Czerniak, L. dan Pyzel, J. (2016). Being at Home in the Early Chalcolithic The Longhouse Phenomenon in the Brzesc Kujawski Culture in the Polish Lowland. *Journal Open Archaeology*. Vol. 2. Hlm. 97-114. De Gruyter Open.
- Demitra, S. dan Uda, S. K. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Handep untuk Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 19(1). [Online] Tersedia: journal.um.ac.id (diakses pada 5 April 2017)
- Devi, R. (2012). Keluarga Jepang Kontemporer dalam Tiga Novel Karya Ogawa Yoko. *Lingua Cultura Jurnal Bahasa dan Budaya*. Vol. 8 (2). Center for Japanese Studies Universitas Indonesia.
- Haryanto, J. T. (2013). Dinamika Kerukunan Intern Umat Islam dalam Relasi Etnisitas dan Agama di Kalteng. *Jurnal Analisa*. Vol. 201(1). Hlm. 13-24.
- Hasan, R. (2013). Penyelenggaraan Program SD-SMP Satu Atap dalam Latar Budaya Rumah Betang Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 19(2). Hlm. 202-207.
- Hill, T. E. (2013). Two Conception of Virtue. *Journal Theory and Research in Education*. Vol. 11(2). Hlm. 167-186. [Online] Tersedia: <http://www.tre.sagepub.com> (Diakses pada 23 Februari 2017).
- HM, Abubakar. (2016). Huma Betang dan Aktualisasi Nilai Kearifan Lokal dalam Budaya Dayak. *Jurnal Humanika*. Vol. 1(2). Hlm. 259-294. IAIN Palangkaraya.
- Ibrahim, R. (2007). Pendidikan Nilai di Dalam Era Prularitas: Upaya Membangun Solidaritas Sosial. *Journal Pemikiran Alternatif Pendidikan Indania*. Vol. 12 (3). Hlm. 297-311.
- Islamuddin. (2014). Pengembangan Nilai-Nilai Budaya Suku Talang Mamak sebagai Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Bagian Civic Culture (Studi Etnografi pada Masyarakat suku Talang Mamak di Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 23(2). Hlm. 55-67).
- Kodiran. (2004). Pewarisan Budaya dan Kepribadian. *Jurnal Humaniora*. Vol. 16 (1) Hlm. 10-16. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Labolo, M., dan Averus, A. (2015). The Feasibility Factors of the Center of Governemnt Relocation in Palangka Raya City Central Kalimantan Province. *Proceedings of Kuala Lumpur International Business and Social Science*

Chris Apandie, 2017

FALSAFAH HUMA BETANG SUKU DAYAK NGAJU KALIMANTAN TENGAH SEBAGAI UPAYA PEMELIHARAAN NILAI KEADABAAAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Research Conference 2015, Universiti Kuala Lumpur Malaysia, 7-8 August, 2015; ISBN 978-0-9942714-2-6

- Prasetyo, W. H., et. al. (2016). Urban Farming as A Civic Virtue Development in The Environmental Field. *International Journal of Environmental and Science Education*. Vol. 11 (10). Hlm. 3139-3146.
- Pratt, W. F. (2012). Whither Civic Virtue. *Notre Dame Journal of Law, Ethic, and Public Policy*. Vol. 4(1). Hlm. 1-7.
- Restyanto, Y. (2012). Ukuran Elemen Arsitektur Betang Toyoi. *Jurnal Perspektif Arsitektur*. Vol. 7(2). Hlm. 9-23.
- Richardson, F. C. (2003). Virtue Ethics, Dialogue, and “Reverence”. *Journal American Behavioral Scientist*. Vol. 47(4). Hlm. 442-458.
- Sangalang, I., dan Darjosanjoto, E. T. S. (2011). The Dayak Adaptation in Kampong of Kahayan Riverside, Palangkaraya, Indonesia. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. Vol. 1(4). Hlm. 283-289.
- Saputra, E. (2012). Eksistensi PKn sebagai Pendidikan Nilai dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Tingkap*. Vol. 3(2). Hlm. 145-156. Padang: Pusat Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Sarmauli. (2015). Persaudaraan Lintas Iman: Relasi Legitimasi dan Identitas Elit Agama Kota Palangkaraya. *Jurnal Al-Qalam*. Vol. 21(1). Hlm. 169-176.
- Siram, R. (2016). Kurikulum Muatan Lokal Tingkat Sekolah Menengah Atas di Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. JPIPS Edisi Desember 2016. [Online] Tersedia: <http://jurnalonlinejpiips.com> (Diakses pada 7 April 2017)
- Suwarno. (2017). Budaya Huma Betang Masyarakat Dayak Kalimantan Tengah dalam Globalisasi: Telaah Konstruksi Sosial. *Jurnal Lingua*. Vol. 14(1). Hlm. 89-102. Surakarta: Center of Language and Culture Studies.
- Stavrova, O., et. al. (2013). Are Virtuous People Happy All Around the World? Civic Virtue, Antisocial Punishment, and Subjective Well-Being Across Cultures. *Journal Personality and Social Psychology Bulletin*. Vol. 39(7). Hlm. 927-942.
- Sunarso. (2009). Dinamika Pendidikan Kewarganegaraan dari Rezim ke Rezim. *Jurnal Humanika*. Vol. 9(1). Hlm. 67-80.

- Suryadi, A. dan Somantri. (2000). "Pemikiran Ke Arah Rakayasa Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan". Paper dalam The International Seminar: The Need for New Indonesian Civic Education, March 29, 2000, at Bandung.
- Touya, D. M., dan Rossi, M. (2016). Cultural Transmission of Civic Attitudes. *Springer Open*. Hlm. 1-13. DOI 10.1186/s40064-016-2616-4. (Diakses pada 7 April 2017)
- Usop, T.B. (2011). Kearifan Lokal dalam Arsitektur Borneo Tengah yang Berkesinambungan. *Jurnal Perspekti Arsitektur*. Vol. 6(1). Hlm. 25-32.
- Verawati, A. dan Affandi, I. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 25(1). Hlm. 77-91.
- Wagiran. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 2(2). Hlm. 329-339.
- Willems, F. et. al. (2011). Citizenship Education in Religious Schools: An Analysis of Tolerance in Catholic Schools From A Virtue Ethical Pint of View. *Journal of Beliefs and Values*. Vol. 31 (2). Hlm. 215-229. [Online] Tersedia: <http://www.tandfonline.com/loi/cjbv20>. (Diakses pada 10 Maret 2017).
- Wilson. (2009). Makna Upacara Nyaki Tihi Adat Dayak Ngaju di Desa Samba Danum Katingan Kalimantan Tengah. *Jurnal Konteksruaita*. Vol. 26(2). Hlm. 41-56. Palangka Raya: STAKN Palangkaraya.
- Wren, T. (2006). Civic Virtue is Not Enough. Loyola University Chicago. Presented at The Conference for the Association for Moral Education at University of Fribourg (Switzerland).
- Winataputra, U.S. (2016). Posisi Akademik PKn dan Muatan/Mata Pelajaran PPKn dalam Konteks Pendidikan Nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. Vol. 1(1). Hlm. 15-36.
- Zhu, Y., dan Fu, Q. (2016). Deciphering the Civic Virtue of Communal Space: Neighborhood Attachment, Social Capital, and Neighborhood Participation in Urban China. *Journal Environment and Behavior*. Hlm. 1-31. [Online] tersedia: eab.sagepub.com (diakses pada 18 Desember 2016).

Karya Tulis Ilmiah Tesis/Disertasi

- Nugrahainingsih, Y (2013). *Proses Komunikasi Masyarakat Dayak Ngaju dalam Rangka Melestarikan Nilai-Nilai Hidup Huma Betang (Studi di Lingkungan Masyarakat Dayak Ngaju di Desa Buntoi Kalimantan Tengah)*. Tesis Program

Chris Apandje, 2017

FALSAFAH HUMA BETANG SUKU DAYAK NGAJU KALIMANTAN TENGAH SEBAGAI UPAYA PEMELIHARAAN NILAI KEADABAAAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Manajemen Komunikasi Universitas
Sebelas Maret

- Rozak, A. (2015). *Pemikiran Politik Dan Gerakan Sosiokultural Kewarganegaraan Kaum Intelektual Muslim Neo-Modernis Dalam Penguatan Demokrasi Dan Civil Society Di Indonesia : Suatu perspektif keadaban kewarganegaraan (civic virtue)*. S3 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sanasintani. (2012). *Supervisi Pembelajaran oleh Pengawas SD Berwawasan Etnik Dayak di Kalimantan Tengah (Studi Multisitus di SDN Mawar, SDN Melati dan SDK Anggrek Kota Cantik)*. Disertasi. Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Sardjiyo. (2011). *Kajian pendidikan nilai sebagai dukungan akademik terhadap Pendidikan Karakter (Studi kasus di UPI Bandung)*. Disertasi. Bandung. Tidak dipublikasikan.
- Sobary, M. (2000). *Peduli Budaya Lokal dan Pariwisata Nusantara*. Seminar Mahasiswa Fakultas Sastra. Semarang: Universitas Diponegoro 22 Juni 2000.

Sumber Internet

- Abdillah, H. (2011). *Indonesia Laboratorium bagi Keragaman Budaya*. Berita Nasional Ravu, 2 November 2011 <http://www.kemendagri.go.id/news/2011/11/02/indonesia-laboratorium-bagi-keragaman-budaya>. (diakses pada 7 Oktober 2016).
- Badan Pusat Statistik (2014). *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia*. [Online] Tersedia: <https://www.bps.go.id/index.php/publikasi/719>
- Center for Civic Education (1998). *Civitas: National Standards for Civics and Government*. [Online] Tersedia: <http://www.civiced.org/> (diakses pada 7 Oktober 2016).
- Eviyanti. (2010). *Taman Budaya Borneo Tengah*. [Online] Tersedia: [e-journal.uajy.ac.id/2374/2/1TA12077.pdf](http://journal.uajy.ac.id/2374/2/1TA12077.pdf). (diakses pada 7 Oktober 2016).
- Nainggolan, L. L. (2015). *Generasi Muda dan Kebudayaan Nasional*. [Online] <http://www.pontianakpost.com/generasi-muda-dan-kebudayaan-nasional> Sabtu, 31 Oktober 2015 08:34 (diakses pada 7 Oktober 2016).
- Ridarineni, N. (2013). *Keindonesiaan Masyarakat Mulai Meluntur*. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-tengah-diy->

Chris Apandje, 2017

FALSAFAH HUMA BETANG SUKU DAYAK NGAJU KALIMANTAN TENGAH SEBAGAI UPAYA PEMELIHARAAN NILAI KEADABAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nasional/13/09/27/mtqvjc-keindonesiaan-masyarakat-mulai-luntur (diakses pada 12 Desember 2016).

Suyanto. (2011). *Indonesia dalam Krisis Budaya?*. [Online] <http://www.antaraneews.com/berita/246343/indonesia-dalam-krisis-budaya> Indonesia dalam Krisis Budaya? Rabu, 16 Februari 2011 (diakses pada 12 Desember 2016).

William, C. (2007). *Merawat Reputasi Bangsa*. [Cetak] Kompas Edisi 14 Agustus Hlm. 6.

Zainuddin, H. (2012). *Huma Betang Simbol Kerukunan Warga*. [Online] <http://regional.kompas.com/read/2012/08/04/22291748/quothumba.betangquot.simbol.kerukunan.warga>. Sabtu, 4 Agustus 2012. (diakses pada 12 Desember 2016).

Publikasi Pemerintah

Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019*. Jakarta: Kemdikbud.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Kementerian Sekretariat Negara. (2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Kementerian Sekretariat Negara. (2011). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah RI. (2010). *Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*. Jakarta: Pemerintah RI.

Peraturan Daerah Provinsi Borneo Tengah Nomor 16 Tahun 2008 tentang Kelembagaan Adat Dayak Borneo Tengah.

Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 22 Tahun 2011 tentang Kerangka Kurikulum Muatan Lokal di Kalimantan Tengah.